KOCENIN JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN: 2807-3444, Volume: 2, Nomor: 2 (2022),

STRATEGI PEMASARAN PRODUK *HOME INDUSTRI* UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT GAMPONG ULEE CEUE KECAMATAN PIDIE KABUPATEN PIDIE

Muhammad Nur [1)], T.Isnaini [2)]
[1,2)]Program Study D3 Keuangan /Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur
Corresponding Author : m. nur_ myros@yahoo.co.id

Diterima: November 2022	*Revisi: Desember 2022*	*Disetujui: Desember 2022*	*Terbit: Desember 2022*

ABSTRAK

UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program dan salah satunya sekarang Program Pemberdaayaan Masyarakat Desa (P2MD) yang dilaksanakan di Desa Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie, dimana TIM Himpunan Mahasiswa Jurusan D III Keuangan dan Perbankan mendapingi masyarakat dan memberikan bimbingan dan pelatihan dalam hal pengemasan *(Packing)* produk, pemasaran, dan memberikan lebel produk yang menarik sehingga produk dapat dipasarakan baik secara manual ataupun secara online. *Produk Home* Industri selama ini tidak dapat di jual secara masksimal karena jangkauan pemasaran, kemasannya tidak menarik sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam sistem pemasaran dan perbaikan dalam pengemasan, dengan demikian akan menarik minat beli konsumen yang akan berpengaruh terhadap harga jual dan pendapatan, dan dapat bersaing dengan produk-produk sejenis yang lain.. Dengan adanya program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) diharapkan akan memberi dampak yang baik terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang dimulai dari tingkat desa melalui pengembangan produk *Home Industri*, sehingga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Kata Kunci: *Strategi, Pemasaran, Produk Home Industri, Pendapatan, Masyarakat*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gampong Ulee Ceue Keulibeuet merupakan daerah Dataran berada dalam Kecamatan Pidie, Kemukiman Keulibeuet Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Hampir 85 % mata pencaharian masyarakatnya adalah Petani. Sedangkan 15% sebagai Pelaku *Home Industri* (Industri Rumah Tangga), Gampong Ulee Ceue Keulibeuet mempunyai jumlah penduduk 538 jiwa yang terdiri dari 274 jiwa laki-laki dan 264 jiwa perempuan dengan 127 kepala keluarga, Dengan keadaan sosial ekonomi masyarakat Gampong Ulee Ceue umumnya berada dalam kondisi sederhana dan miskin.

Wilayah Gampong Ulee Ceue Keulibeuet Memiliki Luas ± 40 Ha dan terbagi atas 3 (Tiga) Dusun, selanjutnya wilayah Gampong Ulee Ceue Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Keude, Sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Pante Garot, sebelah Sebelah Timur berbatasan dengan Persawahan penduduk dan sebelah barat berbatasan dengan Krung Barona dan Gampong Tumpok Laweueng

Gampong Ulee Ceue Keulibeuet memiliki potensi untuk kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa berupa *Home Industri* (Industri Rumah Tangga) hasil pemetaan dan pertemuan dengan masyarakat gampong yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa di ketahui ada sekitar 30 pelaku *Home industri* (Industri Rumah Tangga) yang ada di Gampong Ulee Ceue yang bergerak di sektor makanan ringan berupa kue kering seperti, Bak Pia, Kacang Goreng, Kerupuk, Asam kana, Keripik Pisang, Peyek Kacang dan lain-lain. Home Industri (Industri Rumah Tangga) yang ada di Gampong Ulee Ceue ini telah berdiri sejak lama mulai tahun 1999 hingga sekarang masih beroperasi, salah satunya yang didirikan oleh sepasang suami istri yaitu Bapak Samsul Bahri dan Ibu Hasnah, banyak orang yang menganggap usaha ini hanya sebagai usaha kecil, namun usaha ini mampu mengangkat perekonomian dan kebutuhan hidup keluarga, dan usaha ini masih bertahan sampai sekarang walaupun dalam kondisi serba terbatas, sehingga perlu peran dari pemerintah agar Home Industry (Industri Rumah Tangga) terutama di Gampong Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh beberapa home industri yang ada di Gampong Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie antara lain :

1. Modal

   Modal merupakan hal yang menunjang keberhasilan suatu usaha industri. Karena dengan modal yang tidak memadai maka akan mempengaruhi rendahnya produktivitas. Keterbatasan modal dan minimnya pengetahuan tentang usaha ini menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Kekurangan modal seringkali Home Industri

(Industri Rumah Tangga) tidak dapat berproduksi secara maksimal sehingga tidak dapat memenuhi permintaan, kondisi kekurangan modal yang selama ini dihadapi oleh Home Industri (Industri Rumah Tangga) sudah terbantu dengan adanya pinjaman lunak dari pemerintah melalui kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Bank Syariah Indonesia (BSI)

2. Pemasaran Dan Pengemasan

Dalam pemasaran hasil usaha maka perlu perluasan jangkauan pemasaran karena berapapun banyak produksi yang dihasilkan apabila jangkauan pasar tidak mendukung maka sulit bagi mereka untuk bisa menjual karena produk yang dihasilkan tidak bisa mereka pasarkan dengan baik. Selama ini Home Industri (Industri Rumah Tangga) yang ada di Gampong Ulee Ceue memasarkan hasil produksinya dengan menitipkan kepada Agen, kemudian barang-barang tersebut akan dipasarkan oleh agen-agen lain keberbagai kota dan pasar, sehingga produk hasil Home Industri (Industri Rumah Tangga) harganya menjadi murah dibandingkan dengan memasarkan langsung sendiri, untuk itu kami sebagai kelompok mahasiswa yang terlibat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa tertarik untuk mendampingi Home Industri (Industri Rumah Tangga) yang ada di Gampong Ulee Ceue Kecamatan Pidie untuk dapat meningkatkan penjualan produknya dengan cara memperbaiki Sistem Pemasaran yang selama ini menitipkan ke agen-agen akan di pasarkan secara langsung kepada Toko- toko Toserba, Mini market, dan juga memasarkan melalui Media Online, Kondisi ini baru dapat dilakukan apabila barang hasil Home Industri (Industri Rumah Tangga) sudah dikemas atau Packing sudah bagus dan menarik, sehingga ada keinginan konsumen atau masyarakat untuk membeli produk tersebut, selama ini kemasannya dengan plastik biasa dan tidak menarik, seiring dengan perkembangan jaman dan media pemasaran yang semakin canggih dan Persaingan yang semakin tajam dan perubahan-perubahan yang terus terjadi sehingga perlu memperbaiki sistem Pemasaran dan Pengemasan (Packing) agar produk yang dihasilkan oleh Home Industri (Industri Rumah Tangga) dapat dipasarkan secara maksimal dan dapat bersaing dengan produk-produk sejenis yang lain

Berdasarkan latar belakang diatas, kurangnya pengetahuan dalam hal Pemasaran dan Pengemasan produk menjadi kendala dalam penjualan produk secara maksimal, dimana produk dijual kepada agen-agen dan terbatas dalam Wilayah Kota Sigli dan bebrapa kota yang ada di Wilayah Provinsi Aceh sehingga kami melalui Program Pemberdayaan Masyarakat desa ini tertarik untuk melakukan pendampingan dengan judul Proposal “Strategi Pemasaran

Produk Home Industri Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Gampong Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie “





Gambar. 1. Salah Satu *Home Industri* Di Gampong Ulee Ceue

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahannya yang dikaji dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini adalah Bagaimana konsep Manajemen Pemasaran dan Pengemasasan produk dapat meningkatkan pendapatan pada usaha Home Industri (Industri Rumah Tangga) di Gampong Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Gampong Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie adalah Menerapkan Konsep Pemasaran dan Pengemasan Produk pada usaha Home Industri (Industri Rumah Tangga) di Gampong Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie sehingga dengan memperbaiki sistem pemasaran dan pengemasan (Packing) akan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku Home Industri (Industri Rumah Tangga)

1.4 Manfaat

Manfaat dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini adalah:

1. Memberikan Pengetahuan kepada pelaku Home Industri (Industri Rumah Tangga) untuk memperbaiki sistem Pemasaran dan Pengemasan *(Packing)* sehingga pelaku *Home Industri* (Industri Rumah Tangga) dapat meningkatkan penjualan dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan
2. Sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah dan Instansi terkait dalam merumuskan kebijakan sehingga pelaku Home Industri (Industri

Rumah Tangga) dapat terus berkembang dan dapat memberikan kontribusi bagi daerah terutama dalam mengurangi angka pengangguran dan pertumbuhan Ekonomi

3. Dapat menarik minat masyarakat untuk mendirikan usaha *Home Industri* (Industri Rumah Tangga) sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat
4. Menambah pengetahuan bagi kelompok mahasiswa dan dosen pendamping dalam mengembangkan *Home Industri* (Industri Rumah Tangga) sehingga akan banyak pelaku-pelaku *Home Industri* (Industri Rumah Tangga) baru dan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi

1.5 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Gampong Ulee Ceue Keulibeuet memiliki potensi untuk kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa berupa *Home Industri* (Industri Rumah Tangga) karena ada sekitar 30 pelaku usaha Home Industri (Industri Rumah Tangga) yang ada di Gampong Ulee Ceue yang bergerak di sektor makanan ringan berupa kue kering seperti, Bak Pia, Kacang Goreng, Kerupuk, Asam kana, Keripik Pisang, Peyek Kacang dan lain-lain.

Pelaku Usaha Home Industri yang ada di Gampong Ulee Ceue Kec. Pidie Kab. Pidie Selama ini seringkali tidak dapat berkembang karena kekurangan modal, namun masalah modal ini sudah mulai dapat teratasi karena ada bantuan dari pemerintah untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui Bank Syariah Indonesia (BSI)

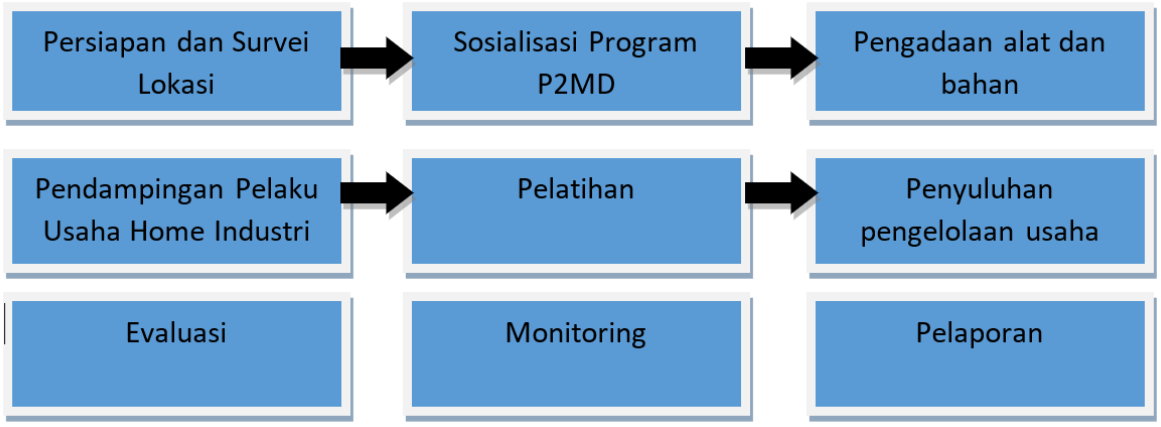
Namun Pelaku Usaha Home Industri kesulitan dalam pemasaran produk karena produk tidak dapat di jual secara masksimal karena jangkauan pemasarannya dan kemasannya tidak menarik sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam sistem pemasaran dan perbaikan dalam pengemasan, apabila produk Home Industri (Industri Rumah Tangga) sudah dikemas dengan bagus dapat akan menarik minat beli konsumen dan berpengaruh terhadap harga jual dan peningkatan penjualan

Kurangnya pengetahuan dalam hal Pemasaran dan Pengemasan produk menjadi kendala dalam penjualan produk secara maksimal, dimana produk dijual kepada agen-agen dan terbatas dalam Wilayah Kota Sigli dan bebrapa kota yang ada di Wilayah Provinsi Aceh sehingga kami melalui Program Pemberdayaan Masyarakat desa ini tertarik untuk melakukan pendampingan sehingga Produk Home Industri yang ada di Desa Ulee Ceu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie dapat dijual di mini market , Toserba dan Cafe-Cafe sehingga akan meningkatkan nilai jual dan dengan sendirinya akan meningkatkan Pendapatan Masyarakat

II METODE

2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan antara lain, Persiapan dan Survei lokasi, Sosialisasi Program, Pengadaan alat dan bahan, Pendampingan pelaku usaha *Home Industri* (Industri Rumah Tangga), Pelatihan, Penyuluhan pengelolaan usaha, Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan.



Gambar 2

1. Persiapan dan survei lokasi
   Mencari tau ke desa untuk mengetahui seberapa banyak ada home indutri didesa yang kami bina.
2. Pelatihan
   Kami dari Tim P2MD membuat pelatihan pemasaran.Pemasaran yang kami lakukan secara Manual dan Digital.
3. Penyuluhan Pengelolaan Usaha
   Kami melakukan penyuluhan tentang produk mulai dari pembuatan produk , kwalitas, sampai kwalitas higienis sampai pecking dan lebel.
4. Evaluasi
   Evaluasi yang di lakukan Tim P2MD melihat capaiaan kegiatan di lapangan sejauh mana mahasiswa melaksanakan kegiatan.
5. Monitoring
   Setelah melakukan kegiatan oleh Tim P2MD melaksanakan monitoring apakah kegiatannya berjalan atau tidak yang dilakukan oleh masyarakat .
6. Pelaporan Akhir Kegiatan

Pelaporan yang dilakukan Tim P2MD melaporkan dan mempertianggung jawab kan semua kegiatan yang dilakukan dengan masyarakat.

2.2 Evaluasi dan Keberlanjutan

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) yang dilaksanakan di Desa Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie sudah memberi dampak yang baik kepada pelaku saha Home Industri dimana produk home industri yang selama ini di juala dengan harga yang relatif murah dengan ada kemasan/ Packing dan lebel yang menarik sudah dapat dijual dengan harga yang lebih baik dan adanya peningkatan pendapatan dari produk yang dijual, misalnya produk asam kana yang selama ini dijual dengan harga Rp. 8000 per pack, setelah memperbaiki kemasan/ Packing dan lebeling produk yang menarik dapat dijual di toko harga jualnya menjadi Rp. 13.000 per pack sehingga ada tambahan penghasilan sebesar Rp. 5000 per pack (dikurangi biaya kemasan per pack Rp.1.500 masih juga ada tambahan keuntungan Rp. 3.500, demikian juga dengan harga produk lain seperti Kue Bawang, yang selama ini di jual dengan harga Rp. 8000 perpack, menjadi Rp.12.000 perpack, ini masih dua produk, dan satu pelaku usaha home industri biasanya ada yang memproduksi 1 sampai dengan 3 Produk dan bahkan ada yang lebih

Adapun beberapa indikator yang di capai selama kegiatan P2MD di Desa Ulee Ceu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie diantaranya :

1. Peningkatan pengetahuan pelaku *Home Industri* (Industri Rumah Tangga) dalam kegiatan pemasaran, Pengemasan *(Packing*) dan lebeling produk sehingga dapat meningkatkan harga penjualan produk
2. Produk Home Industri yang selama ini pemasarannya terbatas, sekarang sudah dapat dipasarkan di berbagai tempat, seperti Café, minimarket, dan tempat-tempat Ekspo Produk UMKM
3. Meningkatnya penjualan produk, dan dengan kemasan dan Lebeling produk yang baru dapat menarik konsumen dan dapat bersaing dengan produk lain di pasaran

Setelah kegiatan berjalan dari Juli 2022 sampai Oktober 2022, kegiatan ini masih perlu pendampingan dan menjadi desa binaan kampus kedepannya, sehingga pelaku *home industri* yang ada di desa Ulee Ceue Kecamtan Pidie Kab. Pidie nantinya betul-betul mandiri dan berkembang. dan potensi untuk keberlanjutan program sangat besar, karena dengan meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku *home industri* secara langsung akan meningkatkan semangat dan keinginan masyarakat dalam memproduksi dan menjual produk.



Gambar. 3. Beberapa Produk Sudah Diberi Kemasan Dan Lebel Baru

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Pelaku usaha Home Industri di Desa Ulee Ceue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) sudah memberi dampak yang sangat bagus bagi pelaku usaha Home Industri, produk yang dijual dengan kemasan dan lebel yang manarik sudah dapat meningkatan nilai jual dan harga produk sehingga ini menjadi tambahan pendapatan bagi Pelaku usaha *Home Indutri*, ini menjadi harapan baru bagi masyarakat dalam meningkatkan pemasaran/ penjualan produk dan pendapatan

Selama ini TIM P2MD sudah melakukan pendampingan bagi pelaku usaha home industri mulai dari pendampingan bimbingan teknis/ pengemasan produk, lebeling, pemsaran produk ke mini market/ toko swalayan dan tempat-tempat kuliner sampai dengan ikut di acara Pameran Expo Pidie yang dilaksanakan di Komplek Gedung PCC Kabupaten Pidie, dan setelah kegiatan Program P2MD ini berakhir, masyarakat pelaku usaha Home industri sendiri yang melanjutkan mulai dari pengemasan pruduk, pemberian lebel seperti yang sudah di bimbing dan didampingi, pemasaran dan lain-lain, walaupun nantinya ini menjadi desa binaan TIM P2MD dan Mahasiswa Universitas Jabal Ghafur khususnya Fakultas Ekonomi

Selanjutnya Pelaku Usaha Home industri ini harus mandiri dalam pemasaran produk yang sudah dikemas dan di beri lebel yang menarik, sehingga dengan demikian akan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi pelaku usaha home industri, kemudian agar produk usaha

home industri produknya dapat dipasarkan dengan baik dan mudah di mini market dan tempat-tempat lain dan sesuai dengan aturan yang berlaku maka produk *Home Indutri* ini perlu sertifikasi perizinan PIRT (Produk Industri Rumah Tangga) yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan, dengan adanya sertifikat PIRT ini produk akan lebih mudah di pasarkan di Swalayan/ Minimarket dan tempat-tempat lainnya, dengan adanya Sertifikat PIRT ini bahwa produksi makanan layak untuk dijual

IV KESIMPULAN

Adapun beberapa indikator yang di capai selama kegiatan P2MD di Desa Ulee Ceu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie diantaranya :

1. Peningkatan pengetahuan pelaku *Home Industri* (Industri Rumah Tangga) dalam kegiatan pemasaran, Pengemasan *(Packing*) dan lebeling produk sehingga dapat meningkatkan harga penjualan produk
2. Produk Home Industri yang selama ini pemasarannya terbatas, sekarang sudah dapat dipasarkan di berbagai tempat, seperti Café, minimarket, dan tempat-tempat Ekspo Produk UMKM
3. Meningkatnya penjualan produk, dan dengan kemasan dan Lebeling produk yang baru dapat menarik konsumen dan dapat bersaing dengan produk lain di pasaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada TIM P2MD sudah melakukan pendampingan bagi pelaku usaha home industri mulai dari pendampingan bimbingan teknis/ pengemasan produk, lebeling, pemsaran produk ke mini market/ toko swalayan dan tempat-tempat kuliner sampai dengan ikut di acara Pameran Expo Pidie yang dilaksanakan di Komplek Gedung PCC Kabupaten Pidie, dan setelah kegiatan Program P2MD ini berakhir, masyarakat pelaku usaha Home industri sendiri yang melanjutkan mulai dari pengemasan pruduk, pemberian lebel seperti yang sudah di bimbing dan didampingi, pemasaran dan lain-lain, walaupun nantinya ini menjadi desa binaan TIM P2MD dan Mahasiswa Universitas Jabal Ghafur khususnya Fakultas Ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Panduan P2MD Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021 Edisi I Revisi. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. Kemendikbud, Jakarta
2. BPS, 2020, “Kabupaten Pidie Dalam Anggka 2019“, Sigli , Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie.

3. BPM Kabupaten Pidie Tahun 2020 dalam angka 2019. Sigli, Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pidie.
4. Fandy Tjiptono, Ph.D 2020 , “Strategi Pemasaran”, Penerbit Erlangga
5. D Fatihudin, 2019 ,·”Pemasaran Jasa” . Jakarta: PT Gramedia Pustaka.